



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan kehidupan yang semakin pesat terutama dalam bidang perekonomian telah memunculkan berbagai inovasi untuk memenuhi kehidupan manusia. Kebutuhan manusia untuk memiliki harta yang lebih serta kebutuhan manusia untuk; mengakumulasikan harta yang dimiliki salah satunya dapat dilakukan melalui investasi di pasar modal. Salah satu kelebihan pasar modal dapat menjadi alternatif pembiayaan pada perusahaan- perusahaan di suatu negara dan juga dapat memberikan keuntungan bagi investor untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Kemudahan berinvestasi di pasar modal dapat menjadi pilihan alternatif bagi investor individu dengan memiliki sebagian saham perusahaan yang dipilih dan para investor tetap dapat bekerja tanpa harus ikut terlibat dalam kegiatan operational perusahaan yang di investasikan.

Kebutuhan dana perusahaan dan kelebihan dana yg dimiliki investor dapat dipertemukan dalam pasar modal. Pasar modal sebagai wadah dalam melakukan transaksi investasi jangka panjang diantaranya yaitu saham, obligasi, reksadana, instrumen derivatif. Diantara jenis investasi tersebut yang paling populer adalah investasi saham. Perusahaan yang menerbitkan sahamnya dipasar modal selalu berusaha dalam memaksimalkan nilai sahamnya agar banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal diperusahaannya. Para investor dapat mengukur nilai saham suatu perusahaan dengan melihat pergerakan harga sahamnya. Penigkatan kerja keuangan perusahaan umumnya berdampak pada pergerakan harga saham di pasar modal. Semakin baik suatu kinerja keuangan dipandang oleh investor dalam

menghasilkan laba maka semakin banyak reaksi investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Pasar modal sebagai lembaga perantara merupakan penghubung antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Kehadiran pasar modal memperkaya pilihan sumber dana perusahaan khususnya dana jangka panjang. Salah satu indikasi bekerjanya pasar modal secara optimal adalah ketersediaan informasi, baik informasi keuangan maupun informasi non keuangan yang bersifat simetris dan dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan. Harapan akan keuntungan yang diperoleh (*dividen* dan *capital again*) sangat mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi saham. *Dividen*, bagian dari sejumlah keuntungan yang dialokasikan perusahaan kepada para pemegang saham sedangkan *capital again* merupakan selisih lebih antara harga jual saham dengan harga beli saham.

Saham merupakan tanda penyertaan modal dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Secara sederhana saham juga dapat dikatakan sebagai alat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan. Seseorang/suatu badan yang berinvestasi pada saham memiliki hak atas pendapatan perusahaan, hak atas aset perusahaan dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Bagi perusahaan penerbit saham, saham akan meningkatkan nilai ekuitas perusahaan sehingga perusahaan memiliki struktur modal yang optimal. Selanjutnya perusahaan dapat memanfaatkannya sebagai sarana untuk memperoleh pendanaan. Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan. Harga saham dapat juga diartikan harga yang dibentuk dari interaksi

antara penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan terhadap keuntungan perusahaan.

Salah satu teknik menilai keberhasilan perusahaan adalah melalui analisis terhadap laporan keuangannya. Laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik berguna juga untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan. Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan sehingga diperoleh gambaran mengenai baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang mencerminkan prestasi kerja perusahaan tersebut. Salah satu indikator keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan adalah melalui harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan dapat diartikan semakin baik pengelolaan terhadap perusahaan tersebut. Kondisi yang seperti ini akan menambah kepercayaan para pemodal untuk berinvestasi di perusahaan emiten.

Perkembangan harga saham suatu perusahaan akan mencerminkan nilai saham dan keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham tersebut. Jika perusahaan tersebut berjalan lancar maka harga saham perusahaan akan meningkat, hal ini menunjukkan bertambahnya tingkat permintaan. Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan, sebagian faktor eksternal disebabkan oleh sentimen investor sedangkan faktor internal disebabkan kondisi fundamental perusahaan (Harjito, 2009). Keputusan untuk membeli, menjual, atau menahan suatu saham dipengaruhi oleh

prediksi atau ekspektasi investor terhadap harga saham di masa yang akan datang, apakah meningkat, menurun, atau tetap.

Dalam penelitian ini, data penelitian yaitu pada saham perusahaan Consumer Goods. Hal ini dikarenakan perusahaan Consumer Goods dapat bertahan pada krisis global yang terjadi pada pertengahan tahun 2008. Perusahaan Consumer Goods dapat bertahan karena pada umumnya kurang berpengaruh terhadap kondisi ekonomi, artinya perubahan ekonomi tidak memengaruhi konsumen atas kebutuhannya terhadap produk perusahaan Consumer Goods. Dengan tidak terpengaruhnya perusahaan Consumer Goods terhadap krisis global yang terjadi maka saham pada kelompok perusahaan Consumer Goods ini lebih banyak menarik minat investor karena tingkat konsumsi masyarakat akan semakin bertambah sejalan dengan tuntutan kebutuhan manusia yang semakin tinggi.

Indonesia tergolong negara dengan jumlah penduduk sangat banyak. Seiring dengan jumlah penduduk yang besar, tingkat konsumsi masyarakat pun ikut meningkat. Besarnya jumlah penduduk dan tingkat konsumsi masyarakat menjadikan Indonesia dikenal dunia sebagai target pasar potensial. Berbagai macam produk laku laris manis ketika dijual di Indonesia. Mulai dari otomotif, elektronik, gaya hidup dan barang-barang konsumtif lainnya. Melihat besarnya tingkat konsumsi masyarakat, Indonesia bukan hanya menjadi target pasar produk-produk luar negeri yang potensial tetapi juga sebagai target investasi para investor.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh ROA, ROE, EPS, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016 – 2018.**

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham ?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham ?
3. Apakah *Earnng Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham ?
4. Apakah *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham ?
5. Apakah terdapat pengaruh secara simultan dari *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earnng Per Share* (EPS), dan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earnng Per Share* (EPS), dan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang akan di dapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Investor

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumber informasi bagi investor dalam menentukan keputusan investasi sehingga dapat menjadi acuan dalam

analisa serta menentukan resiko yang akan di tanggung oleh investor terutama pada sector *Consumer Goods*.

2. Perusahaan

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi perusahaan dalam mengukur kinerja perusahaan dan return yang di dapatkan perusahaan dapat menjadi acuan untuk lebih mengembangkan kinerja perusahaan untuk masa yang akan datang.

3. Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai pendalaman teori yang sudah diperoleh dan menambah wawasan dalam melakukan analisa terkait kondisi fundamental suatu perusahaan dan keadaan ekonomi disuatu negara

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk peneliti selanjutnya mengenai variabel fundamental perusahaan dan dampaknya terhadap harga saham *Consumer Goods* di Indonesia.

1.5 RUANG LINGKUP PENELITIAN

Penelitian ini dibatasi dalam sampel yang digunakan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Penelitian ini hanya meneliti *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab, yaitu sebagai berikut :

Bab satu adalah Pendahuluan. Bab ini berisikan latar belakang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, serta sistematika yang digunakan dalam penulisan. Bab dua merupakan Landasan Teori yang berisikan kajian teori-teori yang mengupas tentang harga saham dan berbagai rasio keuanganyang akan gunakan di dalam penelitian. Analisis rasio keuangan ini sangat perlu dilakukan oleh perusahaan dengan melakukan analisis ini akan dapat diketahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Hasil dari analisis inilah yang kemudian dijadikan sebagai performa bagi perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan untuk pengambilan keputusan bagi manajemen serta tindakan akan kebijakan yang diperlukan untuk perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Bab tiga berisikan Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan defenisi operational, serta teknik analisis data.

Bab empat berisikan Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang hasil pengolahan data mengenai pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Bab lima berisikan penutup. Bab ini berisikan kesimpulan, keterbatasan masalah, dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan informasi akuntansi dan harga saham.